

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 2024 di SDN 21 Singkawang.

Penelitian ini berjudul Pengaruh Model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Terhadap Hasil belajar ranah kognitif siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Singkawang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal tes kemampuan literasi numerasi. Penelitian ini dilakukan di kelas VA sebagai kelas Eksperimen dan kelas VB sebagai kelas kontrol, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 50 orang siswa, yang dimana 25 orang siswa dari kelas eksperimen dan 25 orang siswa dari kelas kontrol.

#### **B. Hasil Penelitian**

1. Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 21 Singkawang.
- a. Uji normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji *Shapiro wilk* pada kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan SPSS Versi 21. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Setelah melakukan uji normalitas data hasil belajar ranah kognitif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol pada

pembelajaran matematika, maka adapun hasil perhitungan normalitas data dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**  
**Hasil Uji Normalitas Uji *Chi – Kuadrat***

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NILAI SISWA	KELAS_EKSPERIMENT	.191	25	.019	.934	25	.107
	KELAS_KONTROL	.191	25	.019	.936	25	.123

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil tabel 4.1, uji normalitas dapat dilihat bahwa normalitas data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa berdistribusi normal dengan keputusan jika Jika nilai signifikansi  $> 0.05$ , maka data berdistribusi normal. Maka didapatkan hasil dari uji normalitas data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas eksperimen  $0,107 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan didapatkan hasil dari uji normalitas data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas kontrol  $0,123 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima. Jadi dapat disimpulkan data yang diperoleh adalah berdistribusi normal.

b. Uji homogenitas

Hasil analisis uji homogenitas data dengan menggunakan uji homogenitas one way anova dengan berbantuan SPSS versi 21 data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Menunjukan bahwa jika

data bersifat homogen jika signifikansi  $> 0.05$  maka data dinyatakan homogen. Adapun hasil perhitungan uji homogenitas data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. dapat dilihat pada halaman sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Uji Homogenitas One Way Anova**

**ANOVA**

NILAI SISWA

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	18.000	1	18.000	.113	.738
Within Groups	7632.000	48	159.000		
Total	7650.000	49			

Berdasarkan hasil tabel 4.2, uji homogenitas one way anova dapat dilihat bahwa homogenitas data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa bersifat homogen dengan keputusan jika signifikansi  $> 0.05$  maka data dinyatakan homogen. Maka didapat hasil dari uji homogenitas data hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika 0,738. Jadi dapat disimpulkan data yang diperoleh bersifat homogen.

c. Hipotesis

pengujian *t-test 2 sampel independen* dengan menggunakan rumus *Polles Varian* dengan berbantuan *Microsoft Office Excel 2007*. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh dari model *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif

siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 21 Singkawang. Peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 21. Setelah melakukan uji prasyarat di dapatkan data berdistribusi normal dan homogen maka, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis dengan teknik uji t-test 2 sampel independen. Adapun hasil uji t-test 2 sampel independen sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Uji Independent Sampel T-Test**

Stastik	Posttest	
	5A	5B
Mean	75,6	69,2
$\alpha$	0,05	0,05
$t_{hitung}$	2,17	
$t_{tabel}$		2,01
Keputusan	$H_0$ Ditolak $H_a$ Diterima	
Kesimpulan	Terdapat pengaruh dari model <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Singkawang	

Berdasarkan tabel 4.3, diatas dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} = 2,17$  dan  $t_{tabel} = 2,01$  diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,17 > 2,01$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Singkawang.

2. Besar pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas V SDN 21 Singkawang.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 21 Singkawang, maka digunakan rumus *Effect Size*. Jika nilai  $ES \leq 0,2$  maka dianggap rendah, Jika nilai  $0,20 < ES \leq 0,8$  maka dianggap sedang, Jika nilai  $ES > 0,80$  maka dianggap tinggi. Adapun hasil perhitungan *Effect Size* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil *Effect Size***

Perhitungan	Kelas	
	Eksperimen	Kontrol
Standar Deviasi Kelas Kontrol (Sc)	10,03	10,77
<i>Effect size</i> (ES) Kriteria Kesimpulan	0,615 Sedang Penggunaan pengaruh model <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) terhadap hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika siswa kelas V SDN 21 Singkawang berpengaruh sedang.	

Berdasarkan tabel 4.4, dapat diketahui bahwa perhitungan *Effect size* Hasil belajar Matematika Siswa Kelas V sebesar = 0,615 dengan kriteria sedang. Maka dapat disimpulkan bahwa model CTL berpengaruh pada hasil belajar ranah kognitif siswa matematika siswa kelas V SDN 21 Singkawang.

### C. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis tersebut, maka dapat dinketahui bahwa hipotesis yang digunakan pada penelitian ini dalam penelitian ini berhasil mendapatkan hipotesis alternatif dan rincian hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 21 Singkawang.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model CTL memberikan pengaruh terhadap Hasil belajar ranah kognitif siswa siswa. peneliti melakukan penelitian di SDN 21 Singkawang yang jumlah siswa 50 siswa, yaitu kelas eksperimen berjumlah 25 siswa dan kelas kontrol berjumlah 25 siswa. untuk kedua kelas ini digunakan model pembelajaran yang berbeda, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran CTL sedangkan kelas kontrol menggunakan model pembelajaran langsung.

Setelah peneliti melakukan penelitian kepada siswa peneliti memberikan soal tes hasil belajar untuk mengetahui kemampuan pengetahuan siswa. setelah memberikan tes soal hasil belajar peneliti selanjutnya melakukan perhitungan dari hasil soal post-test yang sudah dikerjakan oleh siswa untuk melihat apakah kelas eksperimen yang diberikan perlakuan model CTL dengan berbantuan media lingkungan lebih baik dari pada kelas kontrol yang hanya menggunakan model pembelajaran langsung.

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar ranah kognitif siswa pada pembelajaran matematika di kelas V dengan menggunakan model CTL dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung. Hasil menunjukan bahwa model CTL berpengaruh secara signifikan terhadap

hasil belajar ranah kognitif siswa. Hal tersebut sejalan dengan beberapa hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan pengaruh signifikan.

Hal ini sejalan dengan dasil penelitian dari Riana (2020) menyatakan bahwa adanya pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah proses pendidikan yang bertujuan membantu peserta didik memaknai materi pelajaran sekolah dengan cara menghubungkan pelajaran dengan konteks kehidupan sehari-hari mereka baik konteks personal, sosial maupun kebudayaan sekitar.

2. Besar pengaruh model pembelajaran *Contextual Teaching And Learning* (CTL) terhadap hasil belajar matematika kelas V SD Negeri 21 Singkawang.

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan model *Literasi Orientasi Kolaborasi Refleksi* memberikan pengaruh yang positif terhadap Hasil belajar ranah kognitif pada siswa. Dengan adanya model pembelajaran tersebut dapat membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan berinteraksi dengan orang disekitarnya baik di sekolah, rumah, maupun dilingkungan masyarakat.

Hal ini sejalan dengan dasil penelitian dari Zahra Aulia Rahmah & Imas Ratna Ermawati (2022) dalam skripsi yang berjudul “Pengaruh model contextual teaching and learning terhadap hasil belajar matematika siswa sekolah dasar” Hasil temuan dalam penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran CTL dapat

mempengaruhi hasil belajar matematika siswa sehingga dapat diterapkan dengan suasana kelas yang aktif dan efektif. Model CTL ternyata mempengaruhi hasil belajar ranah kognitif siswa dalam proses pembelajaran, hal ini sejalan dengan teori Syahputra (2020) bahwa hasil belajar merupakan bagian yang tak terpisahkan dari adanya interaksi, proses, dan evaluasi belajar.